

ABSTRAK

Pengaruh Pemakaian Pembalut Dengan Kejadian Pruritus Vulva Pada Mahasiswa Universitas Prima Medan

Salsabila Armenia Margolang

223307010187

Menstruasi merupakan proses fisiologis yang dialami setiap wanita usia reproduksi. Namun, penggunaan pembalut yang tidak tepat dan perilaku vulva hygiene yang buruk selama menstruasi dapat menimbulkan gangguan kesehatan seperti pruritus vulva. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi penggantian pembalut, pengaruh pemakaian pembalut sekali pakai terhadap kejadian pruritus vulva, serta perilaku vulva hygiene pada mahasiswi Universitas Prima Medan. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Prima Medan angkatan 2022 sebanyak 205 orang, dengan jumlah sampel 68 responden yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, dan analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswi menggunakan pembalut sekali pakai (66,2%), mengganti pembalut 3-4 kali per hari (61,8%), serta menjaga kebersihan penggunaan pembalut (66,2%). Sebanyak 63,2% mahasiswi mengalami pruritus vulva kategori ringan. Uji statistik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara jenis pembalut ($p=0,000$), frekuensi penggantian pembalut ($p=0,000$), kebersihan penggunaan pembalut ($p=0,000$), dan durasi pemakaian pembalut ($p=0,000$) terhadap kejadian pruritus vulva. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara pemakaian pembalut dan perilaku vulva hygiene dengan kejadian pruritus vulva pada mahasiswi Universitas Prima Medan. Diharapkan mahasiswi dapat menjaga kebersihan area genital, mengganti pembalut secara teratur setiap 4–6 jam, serta memilih pembalut yang aman dan tidak mengandung bahan kimia berbahaya untuk mencegah terjadinya pruritus vulva.

Kata Kunci:

Pembalut, pruritus vulva, vulva hygiene, menstruasi

